

TUGAS AKHIR
PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA



Disusun Oleh:

RUDHY HARTANTO

21 02 0967

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

Nama : Rudhy Hartanto

NIM : 21020967

Telah diperiksa dan disetujui

Di Yogyakarta

Pada Tanggal 5 Desember 2012

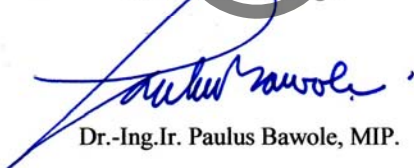
Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

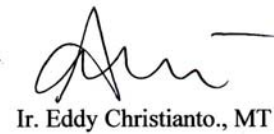


Ir. Eddy Christianto., MT

Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing.Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II


Ir. Eddy Christianto., MT

HALAMAN PENGESAHAN

PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Pada Tanggal

5 Desember 2012

Dosen Penguji I



Parmonangan Manurung, ST., MT

Dosen Penguji II



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II



Ir. Eddy Christianto., MT

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir ini, dengan judul :

PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA

Adalah benar- benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dalam tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 09- 01- 2013



Rudhy Hartanto

NIM : 21020967



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan.....	3
1.4.Sasaran.....	3
1.5.Lingkup.....	3
1.6.Metode.....	3
1.7.Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA	
2.1. Keadaan Umum Yogyakarta.....	5
2.2.Perpustakaan di Yogyakarta.....	10
2.3. Kesimpulan.....	34
BAB III TEORITIS PERPUSTAKAAN UMUM DAN KENYAMAN PADA RUANG BACA	
3.1. Pengertian Perpustakaan.....	55
3.2. Tujuan Perpustakaan.....	55
3.3. Perkembangan Perpustakaan.....	56
3.4. Tinjauan Perpustakaan Umum.....	56
3.4.1. Pengertian Perpustakaan Umum.....	56
3.4.2. Tujuan Perpustakaan Umum.....	57
3.5. Jenis Perpustakaan.....	57
3.6. Identifikasi Kegiatan Perpustakaan.....	59
3.6.1. Unsur Kegiatan.....	60

3.6.2. Kegiatan-kegiatan Pokok Perpustakaan	62
3.6.3. Wadah Kegiatan.....	63
3.7. Pembagian Ruang Menurut Fungsi.....	72
3.8. Sistem Pelayanan Perpustakaan.....	73
3.9. Lokasi Perpustakaan	75
3.10. Kenyamanan Ruang Baca.....	75
3.10.1. Pencahayaan	77
3.10.2. Pengkondisian Udara	79
3.10.3. Kebisingan	81
3.10.4. Keamanan dan Kontrol.....	82
3.10.5. Warna untuk Dingin Ruangan dan Perabotan	84
3.11. Struktur Bangunan	87
3.11.1. Fondasi.....	88
3.11.2. Rangka Bangunan.....	89
3.11.3. Plat Bangunan.....	89
3.11.4. Atap.....	89
3.11.5. Beban	90

BAB IV ANALISIS MENUJU KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

4.1. Perencanaan Perpustakaan Umum.....	91
4.1.1. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	91
4.1.2. Karakter Site Terpilih	96
4.1.3. Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	105
4.2. Analisis Tata Ruang Dalam di ruang Baca.....	99
4.2.1. Pencahayaan	114
4.2.2. Penghawaan	116
4.2.3. Kebisingan	120
4.2.4. Penggunaan Warna	120
4.2.5. Material.....	121
4.3. Analisis Struktur	122

4.4. Analisis Utilitas.....	126
4.4.1. Sistem Sanitasi.....	126
4.4.2. Sistem Drainase	127
4.4.3. Sistem Intalasi Listrik.....	128
4.4.4. Sistem Pemadam Kebakaran	128

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

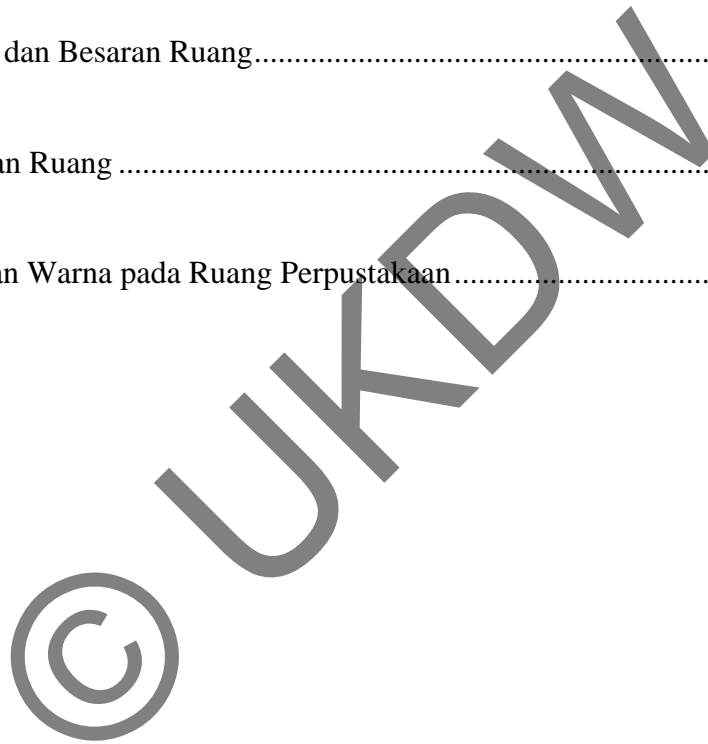
5.1. Konsep Perancangan Perpustakaan Umum	129
5.2. Konsep Penzoningan.....	131
5.3. Konsep Gubahan Massa.....	132
5.4. Konsep Sirkulasi	133
5.5. Konsep Tata Ruang Luar	142
5.5.1. Vegetasi	142
5.5.2. Parkir.....	144
5.5.3. Orientasi Bangunan	145
5.6. Konsep Tata Ruang Dalam di Ruang Baca	146
5.6.1. Pencahayaan	146
5.6.2. Penghawaan	147
5.6.3. Kebisingan.....	149
5.6.4. Konsep Penggunaan Warna.....	151
5.7. Konsep Struktur.....	152
DAFTAR PUSTAKA	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	
Perpustakaan menurut jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2009	2
Tabel 2.1	
Jumlah Penduduk laki- laki dan perempuan	7
Tabel 2.2	
Jumlah penduduk menurut kelompok umur	7
Tabel 2.3.	
Jumlah Penduduk Menurut Status Pendidikan Kepala Keluarga	9
Tabel 2.4	
Persentasi penduduk 10 tahun ke atas menurut kemampuan membaca- menulis dan jenis kelamin	9
Tabel 2.5	
Data jumlah perpustakaan sekolah di kota Yogyakarta.....	10
Tabel 2.6	
Jumlah koleksi Bahan Pustaka.....	13
Tabel 2.7	
Jumlah pengguna PC Internet 2010.....	14
Tabel 2.8	
Jumlah pengguna Hotspot 2010	15
Tabel 2.9	
Jumlah pengunjung dan peminjam	16
Tabel 2.10	
Jumlah Koleksi Armada Perpustakaan Keliling 2010	20
Tabel 2.11	
Jumlah Koleksi sampai dengan bulan Desember 2011.....	23
Tabel 2.12	
Pengguna Internet di Tahun 2011	25
Tabel 2.13	
Pengguna Referensi di Tahun 2011	26

Tabel 2.14	
Jumlah pengunjung dan peminjam	27
Tabel 2.15	
Analisis Perpustakaan Kota Yogyakarta, Jalan Suroto no. 9 Kotabaru Yogyakarta	34
Tabel 2.16	
Analisis Perpustakaan Jogja Study Center, Jl. Faridan M Noto no. 21 Yogyakarta.....	47
Tabel 3.1	
Kegiatan perpustakaan berbasis teknologi dan bahan pustaka	59
Tabel 3.2	
Contoh perhitungan perbandingan luas lantai bangunan, luas lantai koleksi, jumlah buku, jumlah rak dan jumlah kursi.	72
Tabel 3.3	
Sifat Cipta, Rasa dan Karsa Pada Pembangunan.....	76
Tabel 3.4	
Kelebihan dan Kelemahan Cahaya matahari	77
Tabel 3.5	
Standar penerangan pada perpustakaan	78
Tabel 3.6	
Sistem penghawaan pada perpustakaan.....	80
Tabel 3.7	
Kriteria kebisingan pada perpustakaan.	81
Tabel 3.8	
Klasifikasi Warna Berdasarkan Karakteristiknya.....	85
Tabel 3.9	
Warna dan Makna menurut Pamela.....	86
Tabel 3.10	
Warna dan intensitas pantulan	87
Tabel 4.1	
Analisis Kriteria pemilihan Site.....	94
Tabel 4.2	
Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	105

Tabel 4.3	
Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	107
Tabel 4.4	
Analisis kriteria penzoningan	110
Tabel 4.5	
Analisis penggunaan warna pada ruang.....	120
Tabel 4.6	
Analisis Struktur	123
Tabel 5.1	
Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	130
Tabel 5.2	
Konsep Penzoningan Ruang	131
Tabel 5.3	
Analisis Penggunaan Warna pada Ruang Perpustakaan.....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Provinsi DIY	5
Gambar 2.2. Grafik Jumlah Penduduk Menurut kelompok Usia.....	8
Gambar 2.3. Grafik Pendidikan Kepala Keluarga	9
Gambar 2.4. Perpustakaan Kota Yogyakarta, Jalan Suroto no. 9 Yogyakarta	11
Gambar 2.5. Ruang baca di lantai dasar	12
Gambar 2.6. Ruang baca di lantai 2.....	12
Gambar 2.7. Ruang koleksi buku.....	12
Gambar 2.8. Ruang internet di lantai 2.....	13
Gambar 2.9. Grafik perkembangan pengguna PC internet.....	14
Gambar 2.10. Hot Spot Area.....	14
Gambar 2.11. Grafik Perkembangan Pengguna Hotspot.....	15
Gambar 2.12. Ruang Referensi.....	15
Gambar 2.13. Ruang Sirkulasi.....	16
Gambar 2.14. Grafik Perkembangan Pengunjung	17
Gambar 2.15. Grafik Perkembangan Peminjam	17
Gambar 2.16. Ruang Pengelola	18
Gambar 2.17. Ruang Audio Visual dan Ruang Pertemuan	18
Gambar 2.18. Ruang Penitipan Tas	19
Gambar 2.19. Tempat Parkir Sepeda Motor	19
Gambar 2.20. Perpustakaan Kehling	20
Gambar 2.21. Perpustakaan daerah Provinsi DIY, Jalan TRM No. 4 Yogyakarta.....	22
Gambar 2.22. Ruang Baca Lantai Dasar.....	22
Gambar 2.23. Ruang Baca Lantai 2	23
Gambar 2.24. Ruang Koleksi.....	23
Gambar 2.25. Ruang Internet.....	24
Gambar 2.26. Ruang Referensi.....	25
Gambar 2.27. Ruang Sirkulasi	26
Gambar 2.28. Kantor Pengelola.....	27
Gambar 2.29. Tempat Penitipan Tas.....	28

Gambar 2.30. Tempat Parkir.....	28
Gambar 2.31. Perpustakaan Keliling	29
Gambar 2.32. Jogja Study Center (JSC).....	30
Gambar 2.33. Ruang koleksi.....	31
Gambar 2.34. Ruang Audio Visual.....	31
Gambar 2.35. Ruang Belajar.....	32
Gambar 2.36. Ruang Seni dan Budaya	32
Gambar 3.1. Batas Jangkauan Tubuh Manusia.....	65
Gambar 3.2. Batas Jangkauan Pergerakan	66
Gambar 3.3. Kebutuhan Jarak Minimal Kegiatan Utama di Perpustakaan	67
Gambar 3.4. Kebutuhan Jarak Minimal antara Rak Buku di Perpustakaan.....	67
Gambar 3.5. Pengaturan Rak Buku dan Jarak Kolom	68
Gambar 3.6. Susunan Meja pada Ruang Baca Terbuka.....	69
Gambar 3.7 pelayanan sirkulasi.....	70
Gambar 3.8. Pelayanan Informasi.....	70
Gambar 3.9. Pola Pencahayaan dalam Ruang	77
Gambar 3.10. Ventilasi Silang.....	79
Gambar 3.11. Peralatan Pemadam Kebakaran.....	83
Gambar 3.12. Peralatan Keamanan.....	84
Gambar 3.13. Lingkaran Warna Alami.....	85
Gambar 4.1 Peta Kota Yogyakarta	91
Gambar 4.2. Site Plan	92
Gambar 4.3. Analisis Tapak.....	93
Gambar 4.4. Bangunan Edukasi di Sekitar Site.....	95
Gambar 4.5. Kondisi Sekitar Site	96
Gambar 4.6. Site	97
Gambar 4.7. Arah Matahari	98
Gambar 4.8. Arah Angin.....	99
Gambar 4.9. Kondisi Eksisting Site Terpilih	99
Gambar 4.10. Eksisting Kawasan Site	100
Gambar 4.11. Sirkulasi di Sekitar Site.....	100

Gambar 4.12. View Site.....	101
Gambar 4.13. Sumber Suara	102
Gambar 4.14. Vegetasi di Site	103
Gambar 4.15. Drainase di Site	104
Gambar 4.16. Analisis Bentuk dan Gubahan Massa.....	111
Gambar 4.17. Analisis Pencahayaan.....	112
Gambar 4.18. Analisis Penghawaan	113
Gambar 4.19. Pendekatan Sirkulasi	114
Gambar 4.20. Pencahayaan alami.....	115
Gambar 4.21. Pencahayaan buatan	115
Gambar 4.22. Pencahayaan Campuran	116
Gambar 4.23. Penghawaan alami.....	117
Gambar 4.24. Jendela.....	118
Gambar 4.25. AC	118
Gambar 4.26. Kipas Angin Gantung.....	119
Gambar 4.27. Dinding.....	122
Gambar 4.28. Lantai	122
Gambar 5.1. Lokasi Site.....	129
Gambar 5.2. Konsep Penzoningan.....	131
Gambar 5.3. Land Use Diagram	132
Gambar 5.4 Konsep Bentuk dan Gubahan Massa	133
Gambar 5.5. Konsep Gubahan Massa.....	133
Gambar 5.6. Kegiatan pengujung di luar	134
Gambar 5.7. Kegiatan pengelola di luar	134
Gambar 5.8. Sirkulasi kendaraan	135
Gambar 5.9. Pola Kegiatan di luar.....	135
Gambar 5.10. Kegiatan pengunjung di dalam	137
Gambar 5.11. Kegiatan pengunjung di lantai 2	138
Gambar 5.12. Kegiatan pengelola di dalam ruang.....	139
Gambar 5.13. Kegiatan pengelola di lantai 2.....	140
Gambar 5.14. Kegiatan pengelola di lantai 2.....	141

Gambar 5.15. Jenis Tanaman yang Digunakan sebagai Vegetasi	143
Gambar 5.16. Parkir	144
Gambar 5.17. Konsep Orientasi Bangunan.....	145
Gambar 5.18. Konsep Pencahayaan Alami.....	146
Gambar 5.19. Konsep Pencahayaan Buatan	147
Gambar 5.20. Konsep Penghawaan Alami	148
Gambar 5.21. Jenis Penghawaan Alami	148
Gambar 5.22. Konsep Penghawaan Buatan.....	149
Gambar 5.23. Jenis Penghawaan Buatan	149
Gambar 5.24. Konsep Meredam Kebisingan.....	150
Gambar 5.25. Struktur Pondasi	153
Gambar 5.26. Struktur Dinding	155
Gambar 5.27. Struktur Atap.....	156

© UKDWN

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Hubungan Tiga Elemen Dasar	60
Diagram 3.2 Struktur Organisasi Perpustakaan	61
Diagram 3.3 Kegiatan- kegiatan Pokok Perpustakaan.....	62
Diagram 3.4 Kegiatan Pengelola	71
Diagram 4.1 Pendistribusian Air Bersih	126
Diagram 4.2 Air Limbah.....	127
Diagram 4.3 Air Hujan	127
Diagram 4.4 Penyebaran Arus Listrik	128
Diagram 4.5 Sistem Pemadam Kebakaran.....	128

© UKDW

Resume

Public Libraries in Yogyakarta

The existence of a library in society is a progress indicator or measure the level of the surrounding community. Therefore, the library is important as a spur to the development of knowledge for society. The population of Yogyakarta of the average increase, with a growth rate is the highest population. Therefore, the need for additional public facilities to improve the public service is required. Public libraries as a means of supporting education is still unbelievably few in number. Therefore, required the addition of public libraries as public facilities supporting education and development of knowledge societies in Yogyakarta. The design of public libraries in Yogyakarta Special Region aims to provide services quickly and accurately, to all ages with the means and facilities to suit the needs of users and follow the progress of science and technology. This library serves as a means of supporting education.

Issue

From the results of the study population of Yogyakarta of the average increase, with a growth rate is the highest population. Meanwhile, the number of libraries as a means of education is very less. In addition, the library was not yet have the facilities and support facilities are adequate. Yet when it needed a library that can meet the needs of the community as a learning tool and a library is also appropriate to follow developments in science and technology.

Final Design

Initially, the library distributes information through the medium of books. Therefore, the appearance can be identified from the facade of the building through the analogy of a book. Natural lighting can be entered through a window and a skylight (roof) on the building design. Building orientation to follow the orientation of buildings around the site. In addition, other considerations in determining the orientation of the building is the ease of attainment of the location and facilities in the site. Thus, the orientation of the library building is toward the highway. Circulation in the linear-shaped site that leads directly to the visitors. System structure on the building of the library using a reinforced concrete structural system capable of supporting heavy loads with its columns.

Conclusion

From the initial idea for the design of the library until the results of design, through the design phase of the transformation process. Transformation of the design is done by the author for not out of the concepts that have been prepared on the initial idea.

© UKDW

Resume

Public Libraries in Yogyakarta

The existence of a library in society is a progress indicator or measure the level of the surrounding community. Therefore, the library is important as a spur to the development of knowledge for society. The population of Yogyakarta of the average increase, with a growth rate is the highest population. Therefore, the need for additional public facilities to improve the public service is required. Public libraries as a means of supporting education is still unbelievably few in number. Therefore, required the addition of public libraries as public facilities supporting education and development of knowledge societies in Yogyakarta. The design of public libraries in Yogyakarta Special Region aims to provide services quickly and accurately, to all ages with the means and facilities to suit the needs of users and follow the progress of science and technology. This library serves as a means of supporting education.

Issue

From the results of the study population of Yogyakarta of the average increase, with a growth rate is the highest population. Meanwhile, the number of libraries as a means of education is very less. In addition, the library was not yet have the facilities and support facilities are adequate. Yet when it needed a library that can meet the needs of the community as a learning tool and a library is also appropriate to follow developments in science and technology.

Final Design

Initially, the library distributes information through the medium of books. Therefore, the appearance can be identified from the facade of the building through the analogy of a book. Natural lighting can be entered through a window and a skylight (roof) on the building design. Building orientation to follow the orientation of buildings around the site. In addition, other considerations in determining the orientation of the building is the ease of attainment of the location and facilities in the site. Thus, the orientation of the library building is toward the highway. Circulation in the linear-shaped site that leads directly to the visitors. System structure on the building of the library using a reinforced concrete structural system capable of supporting heavy loads with its columns.

Conclusion

From the initial idea for the design of the library until the results of design, through the design phase of the transformation process. Transformation of the design is done by the author for not out of the concepts that have been prepared on the initial idea.

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sangat penting dalam kehidupan masyarakat, baik untuk pelajar, mahasiswa, dosen dan masyarakat yang gemar membaca dan gemar mencari informasi. Sarana dan fasilitas perpustakaan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku dan majalah dengan biaya sendiri, sesuai dengan kemajuan zaman yang diiringi kemajuan dan kecanggihan teknologi perpustakaan. Sekarang ini perpustakaan di kota-kota yang telah maju, bukan hanya buku atau majalah sebagai penyimpan dan sumber informasi tetapi banyak perpustakaan yang memiliki tempat penyimpanan dalam bentuk CD, Tape video, DVD, microfilm dan menyediakan fasilitas umum untuk mengakses data dan internet. Ini semua bermanfaat untuk masyarakat dan dapat mendorong semangat kita untuk mengunjungi perpustakaan. Pada dasarnya perpustakaan itu bisa dijadikan tempat bacaan hiburan dan bacaan rekreasi karena tersedia berbagai macam bacaan untuk segala kalangan.

Tidak semua masyarakat paham akan pentingnya perpustakaan, padahal perpustakaan itu sangat bermanfaat untuk menunjang pendidikan dan meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan. Untuk menarik simpati dan rasa cinta masyarakat terhadap perpustakaan, kita perlu meninjau keberadaan tugas dan fungsi perpustakaan, layanan perpustakaan dan strategi pelayanannya, program pengembangan dan inovasi dari perpustakaan itu sendiri serta sarana dan prasarana perpustakaan.¹

Dalam upaya untuk membangun masyarakat Yogyakarta pada khususnya untuk mencintai perpustakaan, terdapat kendala yang menghambat masyarakat untuk berpikir lebih realistis tentang keberadaan tugas dan fungsi perpustakaan. Kendala-kendala tersebut dapat ditanggulangi oleh pemerintah dan para pustakawan. Karena pada prinsipnya perpustakaan itu tempat untuk membina minat dan bakat seseorang untuk proses belajar sepanjang hayat. Banyak kemudahan yang bisa kita dapatkan dengan menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan.

Kita telah mengetahui bahwa perpustakaan sangat berperan dilembaga pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Peran perpustakaan untuk pelajar dan pengajar sebagai penunjang

¹<http://www.pemustaka.com/mencerdaskan-kehidupan-bangsa-dengan-mencintai-perpustakaan.html>

keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan, penelitian, pengembangan potensi, dengan ruang lingkupnya mengelola informasi yang mencakup segala ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi, perpustakaan sangat berperan untuk segala usia dan tingkatan pendidikan serta tingkat kebutuhan masyarakat.

Tabel 1.1
Perpustakaan menurut jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi DIY
Tahun 2009

Jenis perpustakaan	Kulonprogo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta	Propinsi DIY
Desa/vilage	50	75	21	230	110	-
umum	1	24	1	18	1	4
departemen	30	35	-	16	-	20
sekolah	523	588	763	823	449	-
keliling	2	4	-	4	1	6
internet	14	4	6	5	1	10

Sumber: Perpustakaan Nasional Provinsi DIY

Menurut Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyebutkan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat, mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Dilihat dari latar belakang sangat besar peluang diadakannya perpustakaan sebagai salah satu wahana pendidikan umum yang berfungsi sebagai sarana pendidikan intelektual yang hemat biaya. Seiring perkembangan jaman, pemanfaatan teknologi komputer dan informasi menjadi tuntutan masa kini dan yang akan datang dalam perpustakaan-perpustakaan yang ada.

Dari uraian latar belakang di atas terlihat pentingnya sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang mampu diakses oleh semua orang seiring dengan perkembangan teknologi informasi, maka penulis mengambil judul: "PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang perpustakaan Umum di Yogyakarta yang dapat mewadahi masyarakat untuk belajar dan bekerja dengan penekanan pada studi kenyamanan ruang baca.

1.3 Tujuan

Merancang perpustakaan Umum di Yogyakarta yang dapat mewadahi masyarakat untuk belajar dan bekerja dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan ruang baca.

1.4 Sasaran.

- Melakukan studi tentang perpustakaan
- Melakukan studi tentang gedung perpustakaan dengan mengacu pada bangunan perpustakaan.
- Melakukan studi tentang Yogyakarta
- Melakukan studi tentang kenyamanan ruang baca.

1.5 Lingkup

- Perpustakaan dibatasi pada jenis perpustakaan umum dan perpustakaan perguruan tinggi.
- Yogyakarta dibatasi pada hal yang berhubungan dengan pemilihan site untuk bangunan tersebut.
- Kenyamanan pada ruang baca dibatasi pada penghawaan, pencahayaan dan kebisingan.

1.6 Metode

Metode mencari data

- Wawancara
Ditujukan pada pengelola perpustakaan dan dinas pendidikan di Yogyakarta
- Studi pustaka
Mempelajari buku tentang perpustakaan, perancangan ruang perpustakaan dan kenyamanan ruang.
- Studi banding
Melihat langsung bangunan sejenis.

Metode menganalisa data

- Kuantitatif

Dari jumlah data perpustakaan, jumlah pengunjung perpustakaan, dari data jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.

- Kualitatif

Dari data di atas maka dapat diketahui jumlah fasilitas perpustakaan yang tersedia, jumlah pengunjung perpustakaan dan rata-rata pendidikan penduduk.

Metode perancangan

Metode yang digunakan dalam merancang perpustakaan umum di Yogyakarta yaitu dengan mengolah ruang dalam dengan penekanan pada studi kenyamanan ruang baca.

1.7 Sistematika penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Mengungkapkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup, metode, serta sistematika penulisan.

BAB 11 : TINJAUAN PERPUSTAKAAN UMUM DI YOGYAKARTA

Mengungkapkan kondisi umum Yogyakarta, fasilitas perpustakaan yang ada di Yogyakarta.

BAB 111 : TINJAUAN TEORITIS PERPUSTAKAAN DI YOGYAKARTA

Mengungkapkan teori- teori perpustakaan umum, kenyamanan ruang terutama yang dapat diterapkan pada ruang baca.

BAB 1V : ANALISIS MENUJU KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

Mengungkapkan proses untuk menemukan ide-ide konsep perencanaan dan perancangan melalui metode tertentu yang diaplikasikan pada site dan lokasi tertentu.

BAB V : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

Mengungkapkan konsep-konsep yang akan di transformasikan pada rancangan fisik arsitektural.

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN

5.1. Konsep Perancangan Perpustakaan Umum

Berdasarkan pertimbangan pada kriteria tapak, lokasi terpilih berada di kawasan Jln Mangkubumi.

Batasan site yang terpilih adalah sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Pemukiman penduduk
- Sebelah Selatan : Sawah dan pemukiman penduduk
- Sebelah Barat : JEC (Jogja Expo Center)
- Sebelah Utara : Jl.Raya Janti



*Gambar 5.1 Lokasi site
Sumber : Analisis*

5.1.1 Kebutuhan dan Besaran Ruang

Tabel 5.1 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang

Pelaku kegiatan	Pengelompokan ruang	Luas total
Pengelola dan pengguna	Ruang koleksi	
	R. Bibliografi, R. Referensi, R. Koleksi umum, R. Jurnal, R.koleksi koran dan majalah, R. audio visual, R.koleksi anak, R.komputer	1392.99
Pengelola dan pengguna	Ruang pengguna	
	R. pendaftaran dan informasi, R. peminjaman, R. pengembalian, R. baca anak, R. baca individu, R. baca kelompok, R. belajar khusus, R. seminar, R. pertemuan, R. istirahat, Km/wc	2872.52
Pengelola	Ruang pengelola	
	R.kantor, R. karyawan, R. penerimaan koleksi, R. katalogisasi, R. perawatan dan perbaikan koleksi, R. pengadaan koleksi, R. penjilidan koleksi, R. fumigasi, R.istirahat, R. km/wc	481.6
Pengelola dan pengguna	Ruang pendukung	
	R. loker, R. pameran/koleksi, R. ekshibisi/pameran, R. internet, R. toko buku (stand)	200.2
Pengelola dan pengguna	Ruang penunjang	
	Gudang peralatan, Gudang perlengkapan, Dapur, Km/wc, Parkir mobil besar, Parkir mobil kecil, Parkir motor, Parkir sepeda, R. satpam, R. genzet, R. cleanning service	1787.8
Luas total bangunan		6735.11 m²

Sumber : analisis

5.2. Konsep Penzoningan

Konsep penzoningan pada site dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu

1. Open space dan sirkulasi
2. Parkir
3. Bangunan perpustakaan
4. Utilitas

Tabel 5.2 Konsep Penzoningan Ruang

Kebutuhan Ruang	Besaran (m ²)	Total (%)
Koefisien Dasar Bangunan	2644.544	22.4
Parkir	4415.444	37.4
Open space dan Sirkulasi	3636.248	30.8
Utilitas	1109.764	9.4
Total	23451	100%

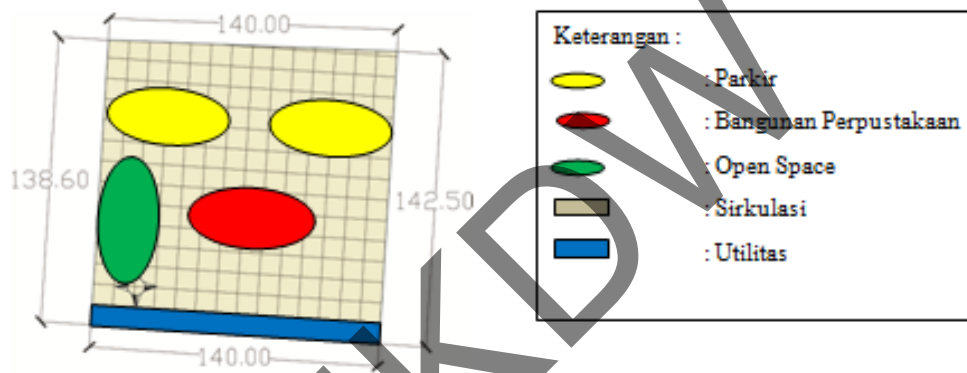
KDB : 11806m²



Gambar 5.2 Konsep Penzoningan
Sumber : analisis

Site

- Site harus berada di kawasan pendidikan.
- Site harus mudah terlihat secara visual.
- Harus memperhatikan pencapaian ke site
- Lokasi harus mudah dicapai



Gambar 5.3 Land Use Diagram
Sumber : analisis

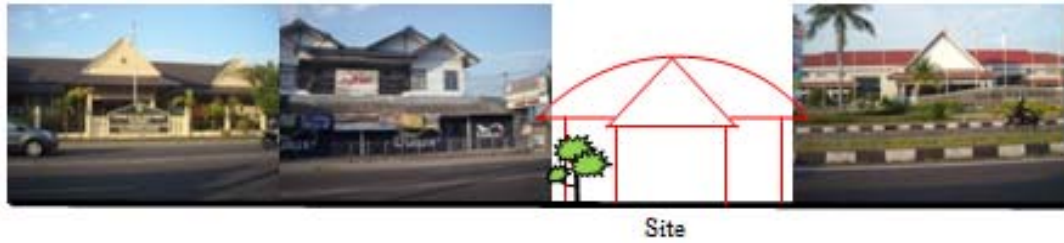
Bangunan Perpustakaan di letakkan di bagian belakang, sehingga sumber bising dapat teredam oleh Open Space dan Parkir. Sedangkan Parkir di letakkan di bagian depan dikarenakan sebagai penerimaan awal pengguna.

5.3. Konsep Gubahan Massa

Ada beberapa unsur yang mempengaruhi pengolahan dan perencanaan gubahan massa di dalam site, antara lain :

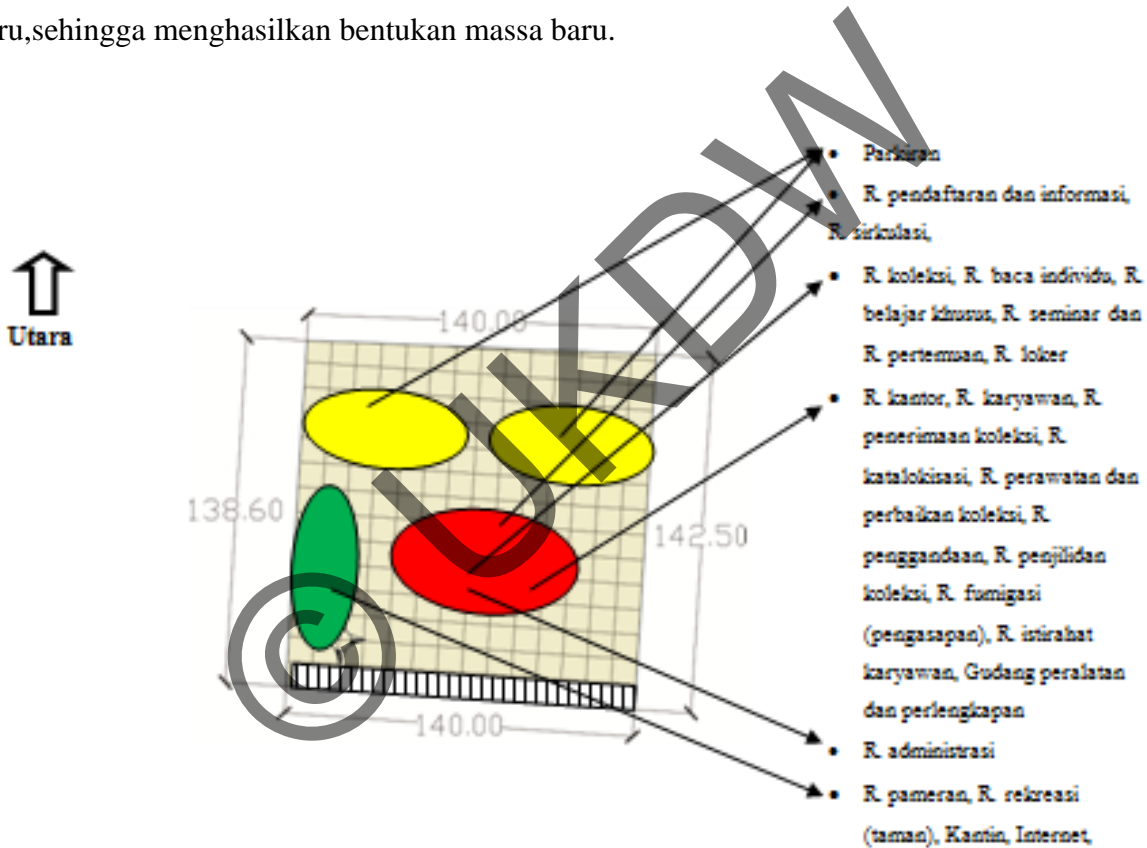
- o Massa yang digunakan adalah massa tunggal (*single building*), artinya di dalam site terdapat beberapa bentuk massa tapi saling berhubungan.
- o Massa mempunyai struktur yang bermodul, sehingga mempermudah dalam penataan dan penyusunan rak buku, meja-kursi dan buku.

- o Karakter dari massa bangunan sekitar mempengaruhi bentuk massa nantinya.



Gambar 5.4 Konsep bentuk dan gubahan massa
Sumber : analisis

Bentuk massa bangunan adalah gabungan dari kontekstual bangunan sekitar dan bentukan baru, sehingga menghasilkan bentukan massa baru.



Gambar 5.5 Konsep Gubahan Massa
Sumber : analisis

5.4. Konsep Sirkulasi

Dari kesimpulan analisis Perpustakaan di BAB II, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Sirkulasi Ruang Luar
 - Harus dipisah antara jalur sirkulasi pengunjung dengan pengelola.

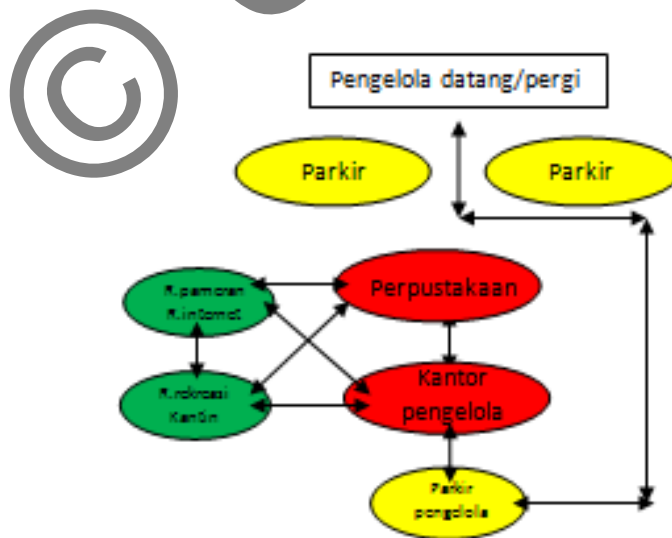
- Pemilihan pintu masuk ke area gedung harus di rencanakan semaksimal mungkin, sehingga pencapaiannya mudah.
- Pintu masuk dan keluar harus jelas sehingga mempermudah sirkulasi dan pengawasan.

Pola kegiatan Pengunjung di luar



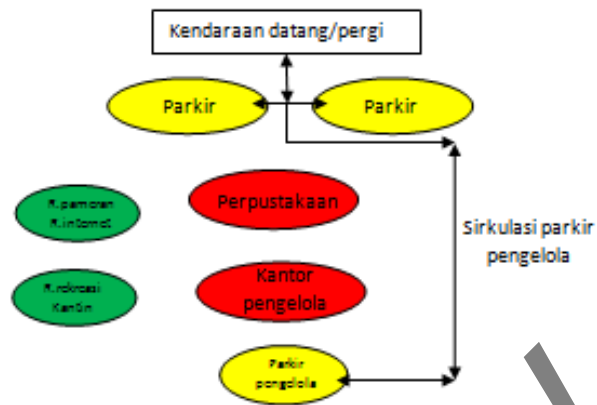
Gambar 5.6 kegiatan pengunjung di luar
Sumber: analisis

Pola kegiatan Pengelola di luar



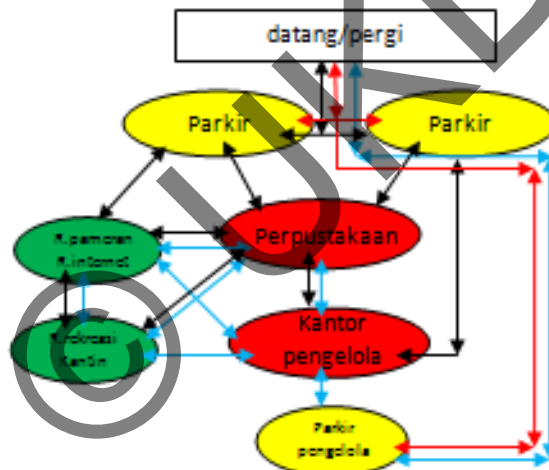
Gambar 5.7 kegiatan pengelola di luar
Sumber: analisis

Pola kegiatan Mobil/Kendaraan bermotor



Gambar 5.8 sirkulasi kendaraan
Sumber: analisis

Pola kegiatan di luar



Gambar 5.9 pola kegiatan di luar
Sumber: analisis

Keterangan :

————: Sirkulasi pengunjung

————: Sirkulasi pengelola

———— : Sirkulasi kendaraan

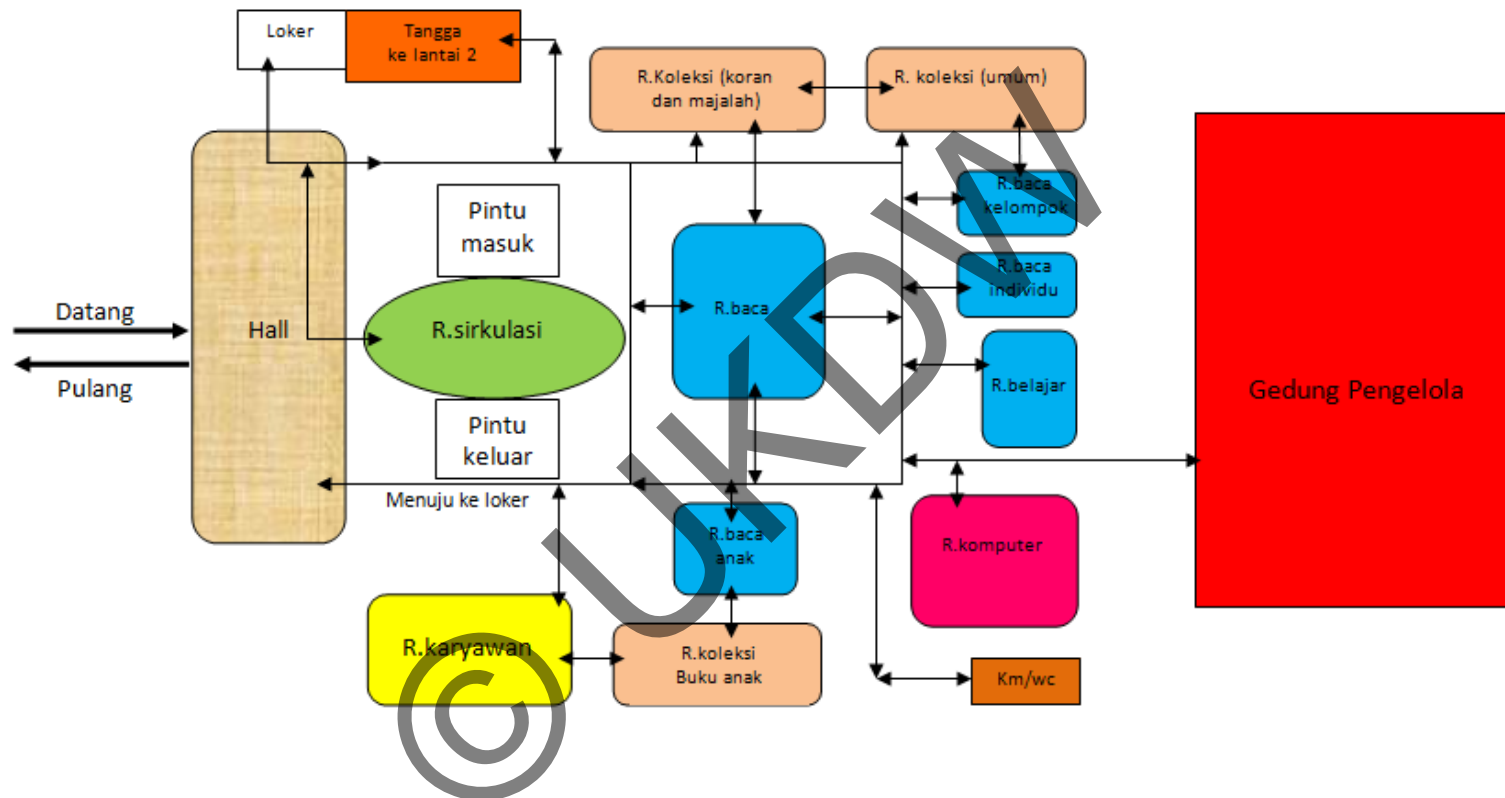
b. Sirkulasi Ruang Dalam

- Harus dipisah antara jalur sirkulasi pengunjung dengan pengelola.

- Harus memperhatikan penataan dan ukuran perabot yang akan digunakan nantinya, sehingga tidak mengganggu sirkulasi.
- Perencanaan peletakan rak dan perabotan lainnya harus diperhatikan. Sehingga tidak mengganggu sirkulasi.
- Sirkulasi antar ruang harus jelas.
- Penataan ruang baca dan koleksi harus terencana sehingga mudah dalam pengawasan.

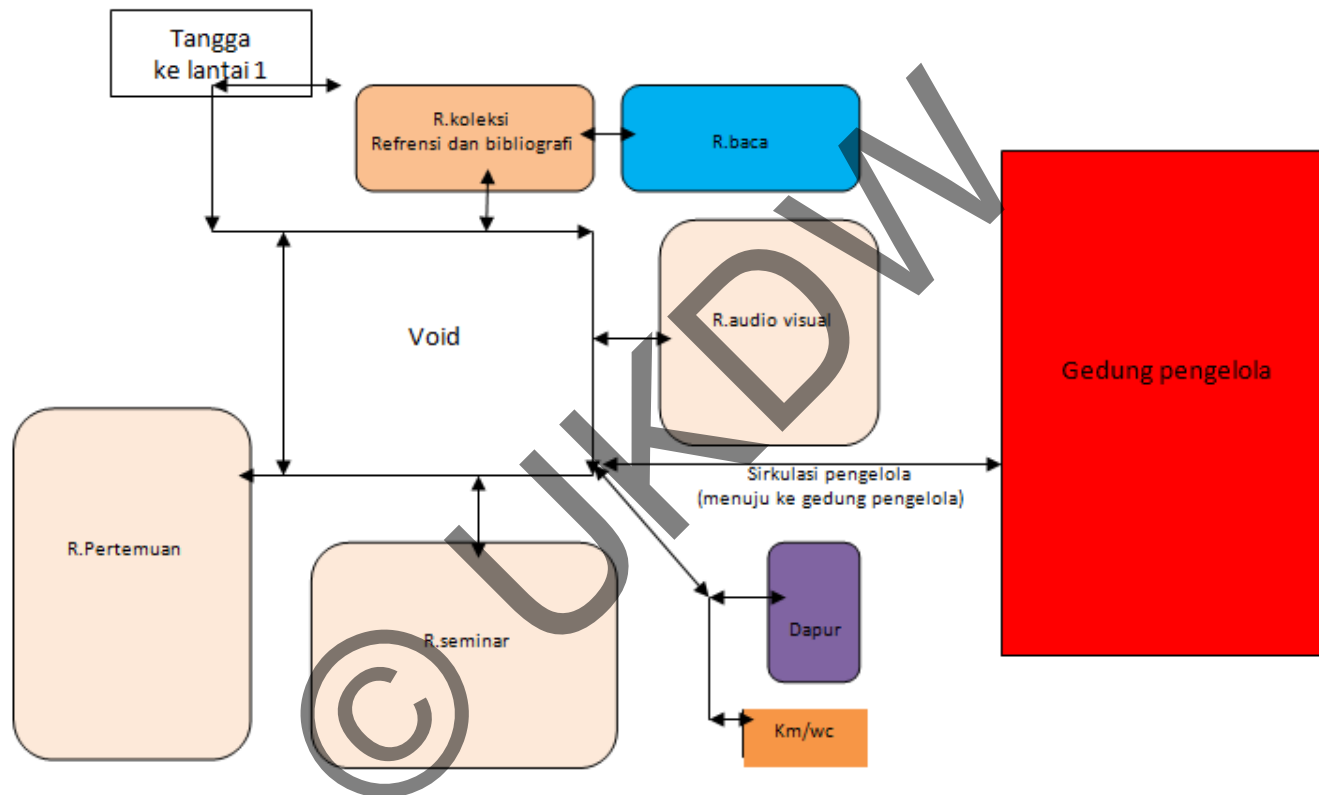
© UKDW

Pola kegiatan Pengunjung di lantai 1



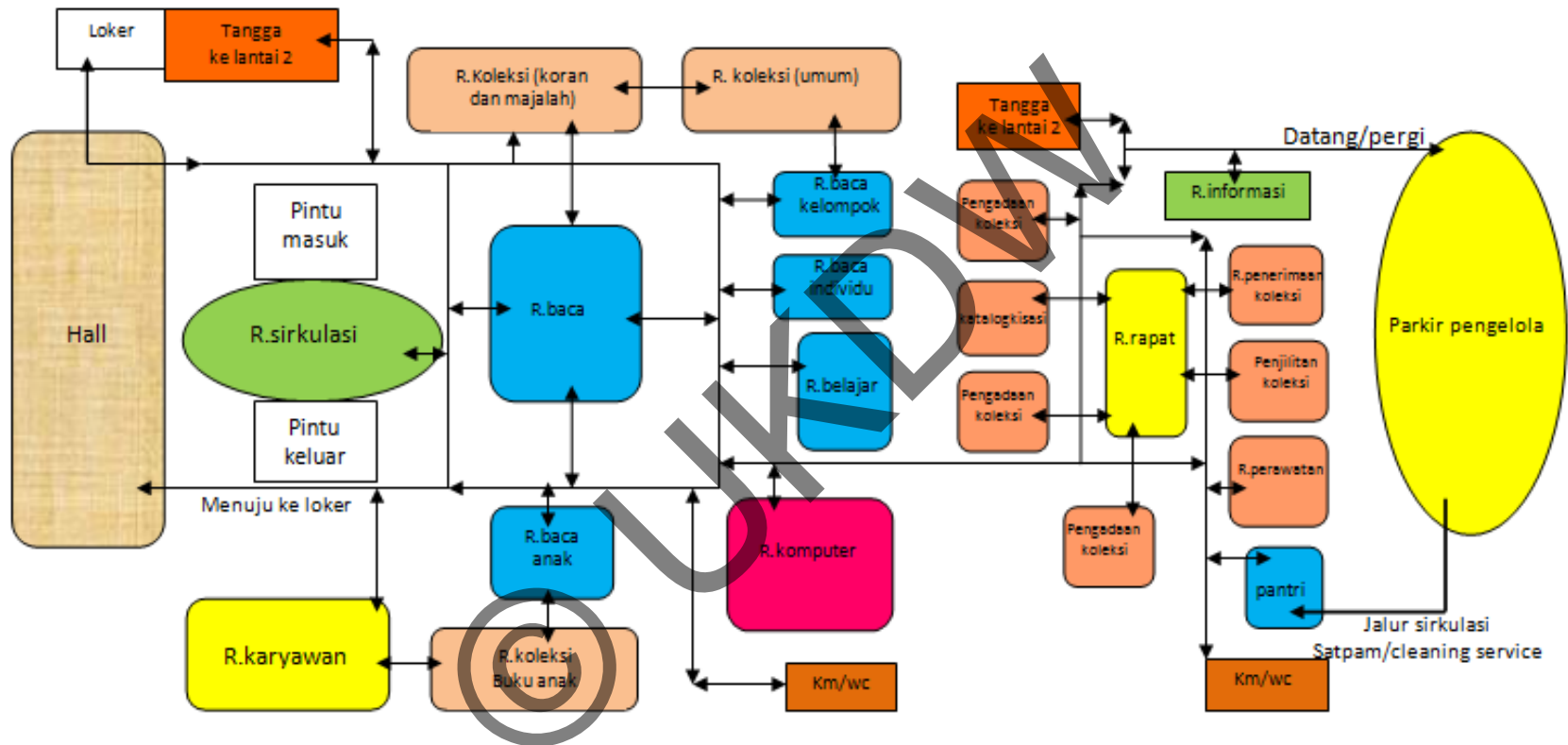
Gambar 5.10 kegiatan pengunjung di dalam
Sumber: analisis

Pola kegiatan Pengunjung di lantai 2



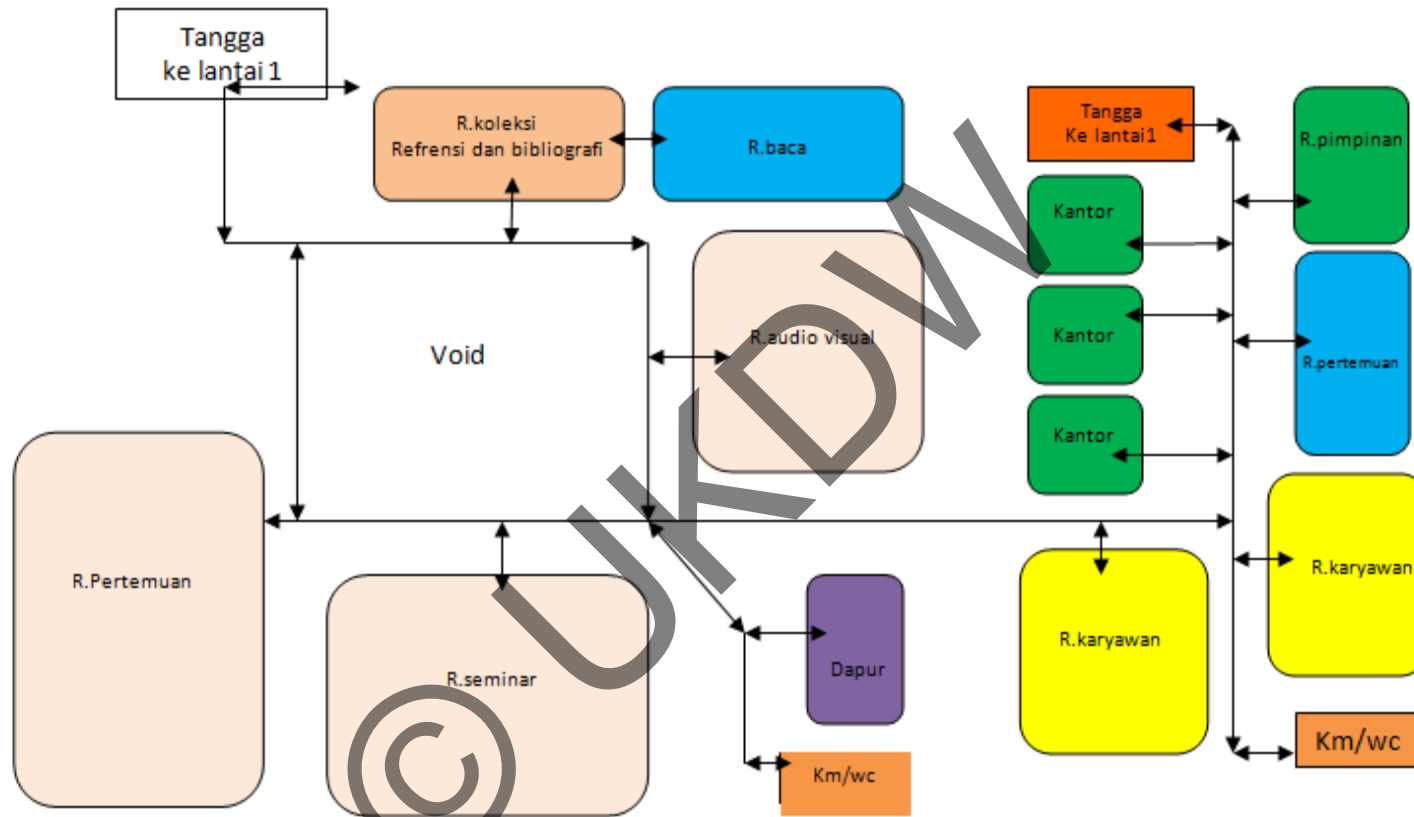
Gambar 5.11 kegiatan pengunjung di lantai 2
Sumber: analisis

Pola kegiatan Pengelola di lantai 1



Gambar 5.12 kegiatan pengelola di dalam ruang
 Sumber: analisis

Pola kegiatan Pengelola di lantai 2



Gambar 5.13 kegiatan pengelola di lantai 2
 Sumber: analisis

5.5. Konsep Tata Ruang Luar

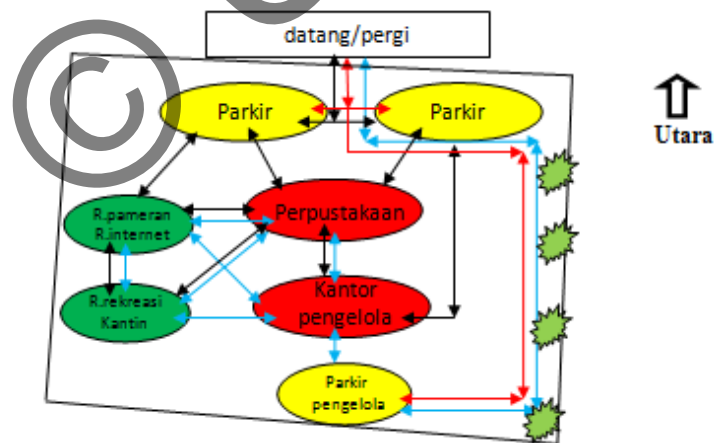
Dari kesimpulan di BAB 2 tentang landscape maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Penempatan dan penataan vegetasi harus diatur sehingga tidak mengganggu aktifitas di dalamnya.
- Harus adanya vegetasi sebagai peneduh.
- Adanya perencanaan pada pemilihan vegetasi dan peletakkannya.
- Harus adanya perawatan secara berkala pada vegetasi.

5.5.1 Vegetasi

Vegetasi yang ada di site semua akan diganti. Pemilihan dan penataan vegetasi ruang luar berdasarkan pada pertimbangan- pertimbangan berikut :

- Sebagai pelindung dari panas matahari dan menghalau kecepatan angin (pemecah angin).
- Mengurangi efek kebisingan dari sumber bunyi.
- Menyejukkan ruangan
- Menciptakan suasana tenang, sejuk dan akrab.
- Sebagai elemen estetika lingkungan untuk menciptakan suasana ruang yang menarik.
- Sebagai pengarah dan pembatas bangunan.



Keterangan :

- : Sirkulasi pengunjung
- : Sirkulasi pengelola
- : Sirkulasi kendaraan



Pohon Cemara



Pohon Ketapang

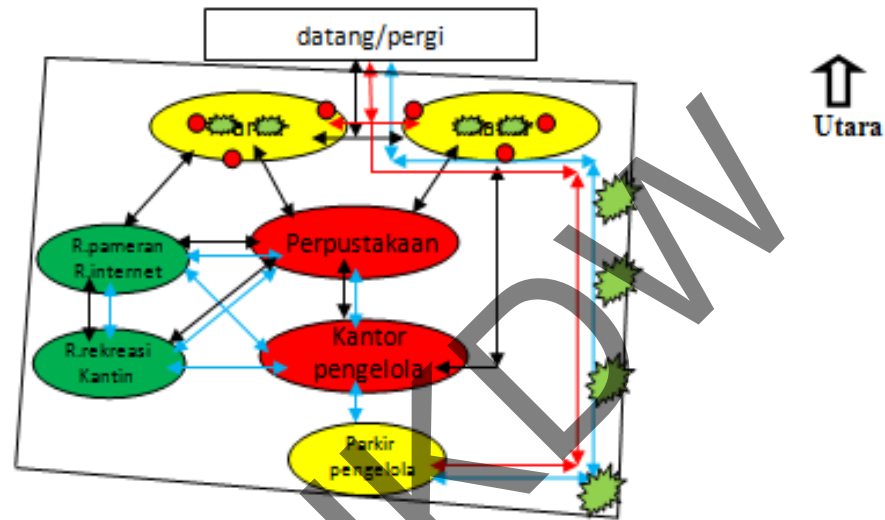
Gambar 5.15 Jenis tanaman yang digunakan sebagai vegetasi

*Sumber : <http://cornerwithlove.blogspot.com/2010/12/mengapa-lambang-dari-natal-adalah-pohon.html>
http://www.sabrinaflora.com/?con=sh_profile_tnm&&kode_tnm=TNM45*

5.5.2 Parkir

Dari kesimpulan analisis di Bab 2, maka diperoleh beberapa hal tentang Parkir :

- Harus adanya tanda- tanda, sehingga dapat tertata dengan baik.
- Adanya vegetasi di tempat parkir membuat nyaman dan teduh.
- Adanya perencanaan pada tempat parkir, sehingga parkir dapat tertata dengan baik



Gambar 5.10 parkir
Sumber: analisis

Keterangan :

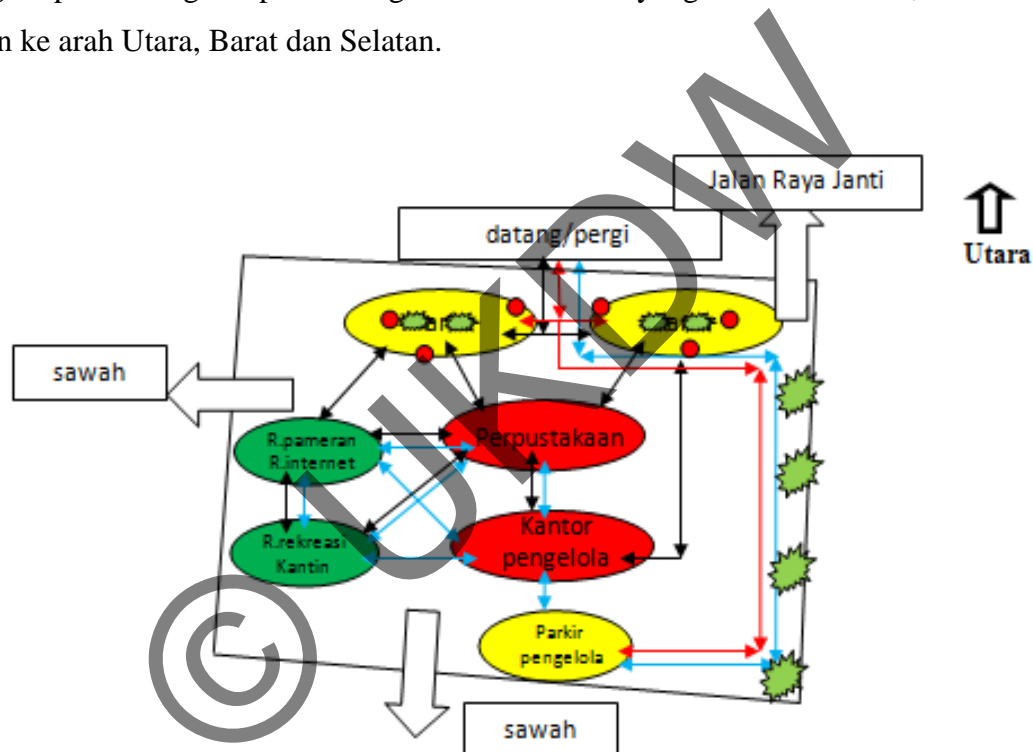
- : Sirkulasi pengunjung
- : Sirkulasi pengelola
- : Sirkulasi kendaraan
- : Titik peletakan tanda

5.5.3 Orientasi Bangunan

Dalam menentukan orientasi bangunan memperhatikan beberapa pertimbangan, antara lain :

- Pengolahan fasad bangunan dengan tujuan menghindari kemonotonan dan menjalin keterkaitan ruang luar dan ruang dalam.
- Mampu merespon kondisi tapak yang ada seperti iklim, budaya, dan lingkungan sekitarnya, sehingga kenyamanan dalam bangunan tercipta.
- Pemanfaatan faktor alam (sinar matahari dan angin) untuk menghemat energi.
- Pemandangan lingkungan sekitar site
- Kebisingan dari lingkungan sekitar site.

Dengan pertimbangan- pertimbangan analisis Site yang ada di Bab 4, maka orientasi bangunan ke arah Utara, Barat dan Selatan.



Gambar 5.17 konsep orientasi bangunan
Sumber : analisis

Keterangan :

- : Sirkulasi pengunjung
- : Sirkulasi pengelola
- : Sirkulasi kendaraan
- : Titik peletakan tanda

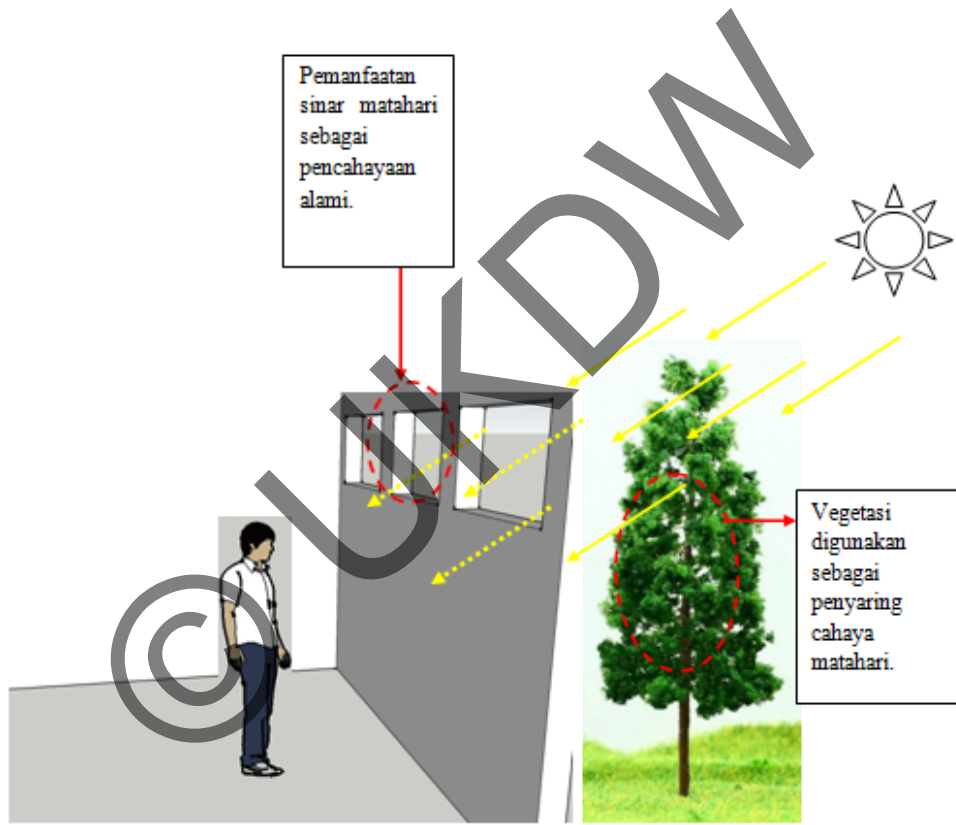
5.6. Konsep Tata Ruang Dalam di Ruang Baca

5.6.1 Pencahayaan

Pencahayaan di perpustakaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan.

a. Pencahayaan alami

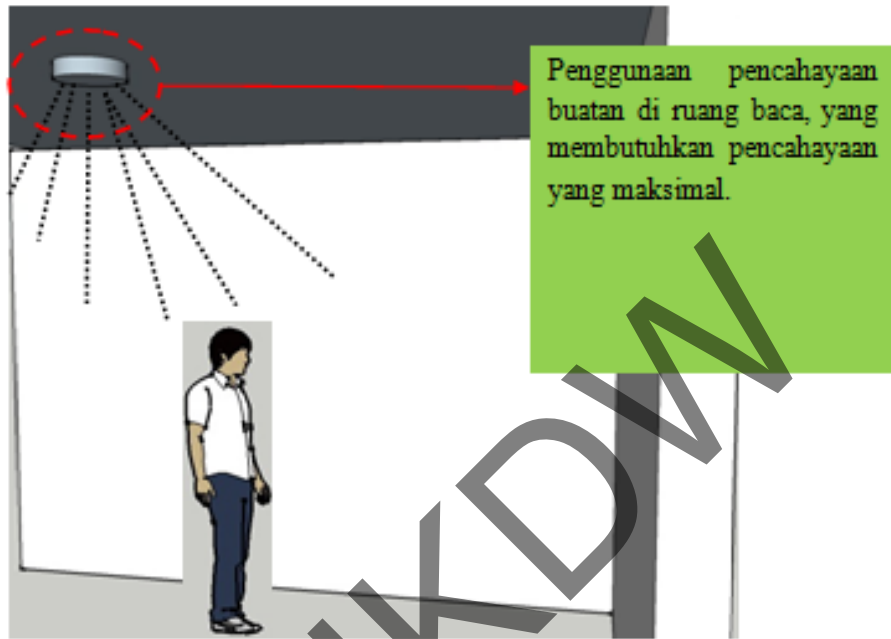
- Mengatur jarak antar massa bangunan.
- Pemilihan bahan yang tepat pada fasad bangunan (pada jendela dan ventilasi).
Menggunakan vegetasi sebagai filter cahaya matahari.



Gambar 5.18 konsep pencahayaan alami

b. Pencahayaan buatan

Pemakaian pencahayaan buatan untuk memaksimalkan pencahayaan di dalam ruang.

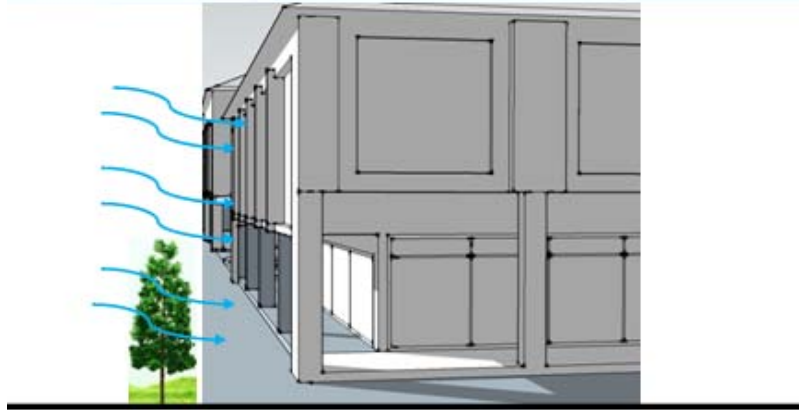


Gambar 5.19 konsep pencahayaan buatan
Sumber : <http://mycelular.org/lampu/lampu-il.htm>

5.6.2 Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan adalah sistem penghawaan alami dan buatan.

1. Penghawaan alami
 - Pemanfaatan Vegetasi sebagai penyaring udara.



Gambar 5.20 konsep penghawaan alami
Sumber : analisis

- Memberikan ventilasi secara maksimal, sehingga pertukaran udara luar dan dalam lancar.



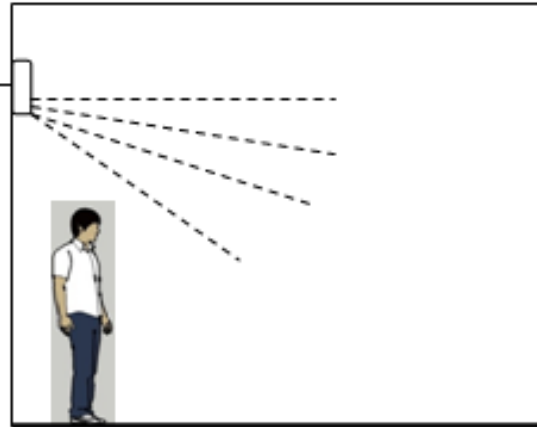
Gambar 5.21 Jenis Penghawaan Alami

Sumber : <http://archmagazine.blogspot.com/2010/04/ordrupgaard-museum-extension-zaha-hadid.html>

2. Penghawaan buatan

- Jenis penghawaan buatan yang dipakai yaitu, AC (air conditioner), dan kipas angin gantung, dikarenakan keduanya mempunyai kelebihan masing-masing sesuai ruangnya.
- Peletakan penghawaan buatan pada ruang yang memerlukan penghawaan buatan.
- Besaran ruang yang membutuhkan penghawaan.

Menggunakan penghawaan buatan seperti AC untuk menjaga tingkat kelembaban dan suhu yang konstan di dalam bangunan.



Gambar 5.22 konsep penghawaan buatan
Sumber : analisis

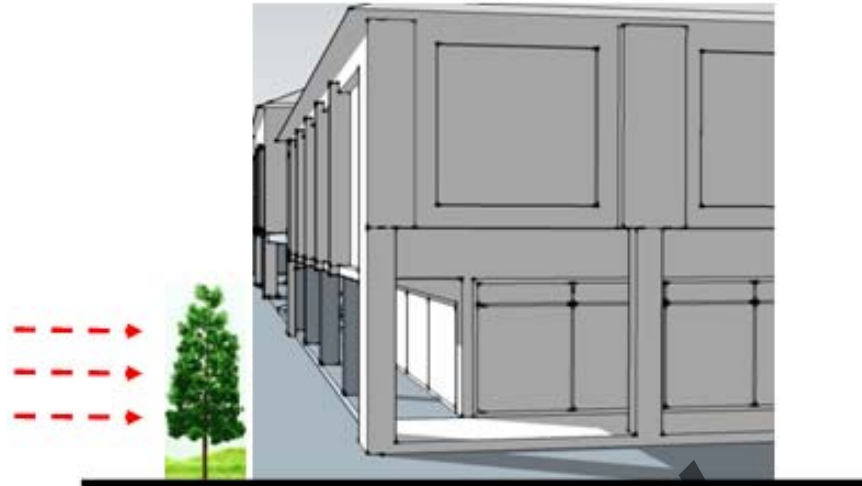


Gambar 5.23 Jenis Penghawaan buatan

Sumber : http://www.alibaba.com/product-gs/228283423/Electric_fan.html
<http://sourceflame.blogspot.com/2011/04/bahaya-semburan-ac-dan-kipas-angin.html>
<http://orangdalam.blogdetik.com/2008/05/12/kipas-angin/>

5.6.3 Kebisingan

- Mengurangi secara optimal gangguan suara dari luar dengan menerapkan sistem pemilihan bangunan dan rancangan sisi bangunan, baik untuk rancangan bentuk maupun bahan bangunan.



Memanfaatkan vegetasi sebagai penyaring bunyi yang berasal dari aktifitas yang terjadi di luar bangunan

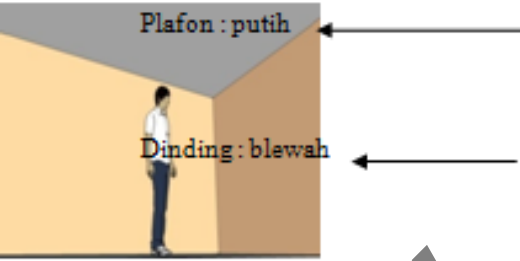
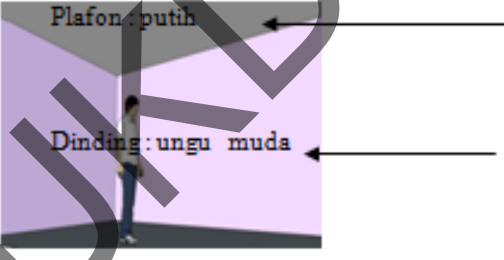
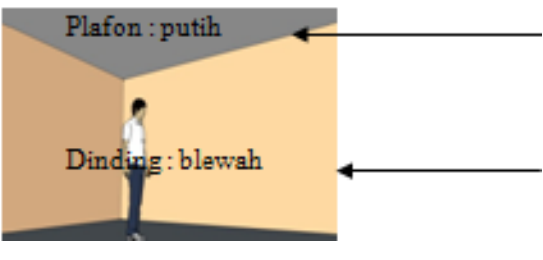
*Gambar 5.24 Konsep meredam kebisingan
Sumber : analisis*

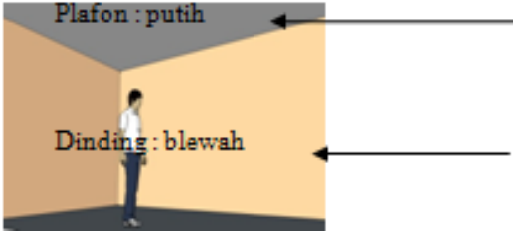
- Menerapkan sistem kompartemenisasi sumber suara, yaitu dengan pendaerahan ruang-ruang yang merupakan sumber suara pada lokasi/daerah yang terisolasi.
- Penggunaan bahan bangunan yang dapat mereduksi suara seperti pada lantai, langit-langit dan dinding.



5.6.4 Konsep Penggunaan Warna

Tabel 5.3 Analisis penggunaan warna pada ruang Perpustakaan

Nama ruang	Warna	Sketsa gambar
Ruang baca	Putih, blewah	 <p>Pemilihan warna putih dan blewah pada ruang baca, dikarenakan warna-warna tersebut mempunyai pantulan cahaya yang besar, sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan.</p>
Ruang kerja pengelola	Putih, ungu	 <p>Pemilihan warna putih dan ungu muda pada ruang pengelola, karena mempunyai pantulan cahaya yang besar dan mempunyai karakteristik warna yang bisa mempengaruhi psikologi pemakainya, sehingga memberikan kesan nyaman untuk bekerja.</p>
Ruang koleksi	Putih, dalam lingkaran warna (dari warna merah ke kuning)	 <p>Pemilihan warna putih dan blewah pada ruang koleksi, dikarenakan warna-warna tersebut mempunyai pantulan cahaya yang besar, sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan.</p>

<p>Ruang sirkulasi</p>	<p>Putih, dalam lingkaran warna (dari warna merah ke kuning)</p>	 <p>Pemilihan warna putih dan blewah pada ruang sirkulasi, dikarenakan warna- warna tersebut mempunyai pantulan cahaya yang besar, sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan.</p>
------------------------	---	--

Sumber : Analisis

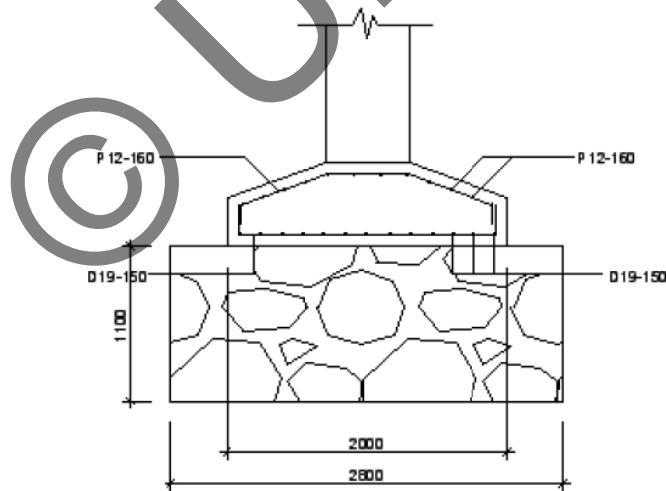
5.7. Konsep Struktur

1. Struktur Pondasi :

a. Struktur pondasi

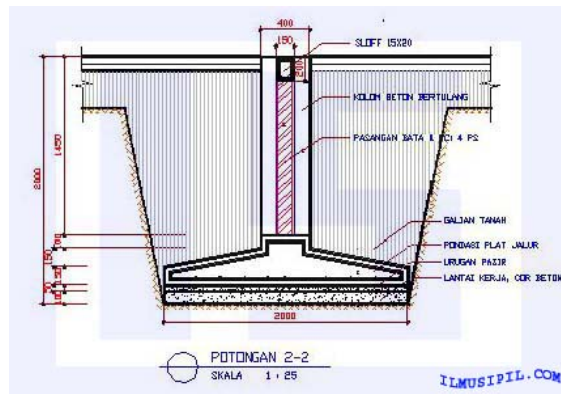
- Pondasi beton dan pondasi plat untuk struktur utamanya dan pondasi batu kali sebagai penerusnya.

Pondasi beton



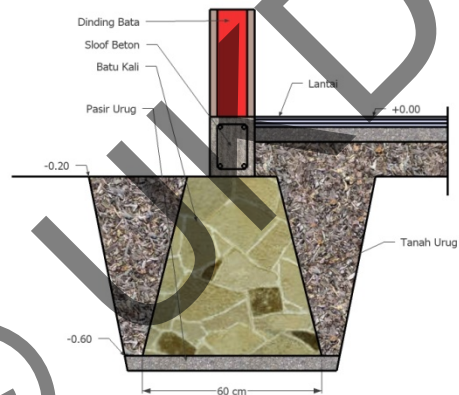
Sumber : <http://handokokdw.web.id/?p=475>

Pondasi plat



Sumber : <http://www.ilmusipil.com/menghitung-rab-pondasi-plat-jalur>

Pondasi batu kali

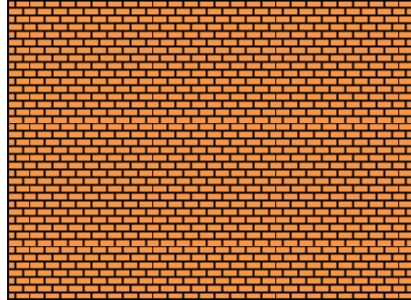


Sumber : <http://onbordes.wordpress.com/2012/01/07/pekerjaan-pondasi-batu-kali/>

Gambar 5.25. Struktur Pondasi

- b. Dinding menggunakan material beton, batu bata, multi plex dan kaca.

Dinding batu bata



Dinding beton



Sumber : <http://mdpratt.deviantart.com/art/Concrete-Wall-1-88665023>

Dinding partisi



Sumber : <http://probohindarto.wordpress.com/2010/06/14/penggunaan-gypsum-untuk-plafon-dan-partisi-use-of-gypsum-for-ceiling-and-partition/>

Dinding kaca



Sumber : <http://www.ideaonline.co.id/iDEATips/Aplikasi/Cara-Hijau-Membersihkan-Kaca>

Gambar 5.26 Struktur dinding

c. Struktur atap menggunakan bahan :

Struktur rangka beton/baja untuk bentang lebar



Sumber : <http://www.antarafoto.com/bisnis/v1287751501/tol-mojokerto>

Rangka atap baja (space truss).



Sumber : <http://rumahdesain3.blogspot.com/2010/10/struktur-baja-ringan.html>

Gambar 5.27 Struktur atap



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Povinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Provil Daerah Provinsi DIY 2010*, Yogyakarta.
- BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. 2010. *Profil Daerah Provinsi Yogyakarta*.
- Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Benny Puspantoro. 1992. *Kontruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*, Edisi ke- 4; Yogyakarta; Universitas UAJY.
- BPAD Provinsi DIY.
- Darmaprawira W.A, Sulasmi. 2002, “ *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi ke-2*”, ITB Bandung.
- De CHIARA, JOSEPH and HANCOCK CALLENDER. JOHN, 1990, *Time- Saver Standards for Building Types*, McGraw – Hill, United State. P. 388.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dirjen DIKTI, *Pedoman Pelaksanaan Perguruan Tinggi*, 1994.
- Frick, Heinz & Tri Hesti Mulyani. 2006, *Arsitektur Ekologi*. Kanisius, Yogyakarta, Hal 40
- Frick, Heinz/Suskiyatno, Bambang FX. 2006. *Membangun, membentuk, menghuni*. Kanisius, Yogyakarta.
- Gideon Hadi Kusuma DKK. 1981. *Perencanaan Struktur Tahan Gempa Jenis A, B₂, D*, Surabaya; Universitas kristen Petra.
- Heinz Frick. 2001. *Ilmu Kontruksi Struktur Bangunan*, Edisi – 4; Yogyakarta; Kanisius.
- <http://archmagazine.blogspot.com/2010/04/ordrupgaard-museum-extension-zaha-hadid.htm>.
Diunduh tanggal 5 Mei 2012, pukul 20.00.
- <http://archmagazine.blogspot.com/2010/04/ordrupgaard-museum-extension-zaha-hadid.html>.
Diunduh tanggal 5 Mei 2012, pukul 20.10.
- <http://cornerwithlove.blogspot.com/2010/12/mengapa-lambang-dari-natal-adalah-pohon.html>.
Diunduh tanggal 5 Mei 2012, pukul 20.15.
- <http://handokokdw.web.id/?p=475>. Diunduh tanggal 7 Mei 2012, pukul 14.00.
- <http://let-irfanyah.blogspot.com/2011/04/pencahayaan-alami-dalam-rumah.html>. Diunduh tanggal 7 Mei 2012, pukul 14.10.

<http://mcelular.org/lampu/lampu-tl.htm>. Diunduh tanggal 7 Mei 2012, pukul 14:15.

<http://mdpratt.deviantart.com/art/Concrete-Wall-1-88665023>. Diunduh tanggal 7 Mei 2012, pukul 14:20.

<http://onbordes.wordpress.com/2012/01/07/pekerjaan-pondasi-batu-kali/>. Diunduh tanggal 8 Mei 2012, pukul 15:10.

<http://orangdalam.blogdetik.com/2008/05/12/kipas-angin/>. Diunduh tanggal 8 Mei 2012, pukul 15:20.

<http://perpustakaan.jogjakota.go.id>. Diunduh tanggal 26 Maret 2012, pukul 16:44

<http://probohindarto.wordpress.com/2010/06/14/penggunaan-gypsum-untuk-plafon-dan-partisi-use-of-gypsum-for-ceiling-and-partition/>. Diunduh tanggal 26 Maret 2012, pukul 16:50

<http://rumahdesain3.blogspot.com/2010/10/struktur-baja-ringan.html>. Diunduh tanggal 26 Maret 2012, pukul 17:00.

<http://rumahdesain3.blogspot.com/2010/10/struktur-baja-ringan.html>. Diunduh tanggal 26 Maret 2012, pukul 17:10.

<http://sourceflame.blogspot.com/2011/04/bahaya-semburan-ac-dan-kipas-angin.html>. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 16:00.

http://www.alibaba.com/product-gs/228283423/Electric_fan.html. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 16:10.

http://www.alibaba.com/product-gs/228283423/Electric_fan.html. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 16:20.

<http://www.antarafoto.com/bisnis/v1287751501/tol-mojokerto>. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 16:30.

http://www.citrakedaton.com/index.php?action=news.detail&id_news=27. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 16:40.

<http://www.ideaonline.co.id/iDEA/Tips/Aplikasi/Cara-Hijau-Membersihkan-Kaca>. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 16:50.

<http://www.ilmusipil.com/menghitung-rab-pondasi-plat-jalur>. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 17:00.

<http://www.pemustaka.com/mencerdaskan-kehidupan-bangsa-dengan-mencintai-perpustakaan.html>. Diunduh tanggal 19 Januari 2012, pukul 14:00.

http://www.pennconnects.upenn.edu/growing_greener/growing_greener.php. Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 17:10.

<http://www.prweb.com/releases/Villages-of-Irvine/Golden-Nugget-Award/prweb1152594.htm>.
Diunduh tanggal 28 Maret 2012, pukul 17:20.

<http://www.rekakita.com/2011/07/memaksimalkan-bukaan-pencahayaan-dan.html>. Diunduh
tanggal 28 Maret 2012, pukul 17:30.

http://www.sabrinaflora.com/?con=sh_profile_tnm&&kode_tnm=TNM45. Diunduh tanggal 28
Maret 2012, pukul 17:40.

<http://yohanesluhur.wordpress.com/2010/11/18/dua-bata-jelek/>. Diunduh tanggal 28 Maret
2012, pukul 17:50.

<http://yohanesluhur.wordpress.com/2010/11/18/dua-bata-jelek/>. Diunduh tanggal 28 Maret 2012,
pukul 18:00.

LASA Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, PINUS BOOK PUBLISHER. Yogyakarta.

Mangunwijaya, Y.B. 2000. "Pengantar Fisika Bangunan 1". Djambatan, Jakarta.

Nevert Ernest, Data Arsitek.

Perpustakaan Nasional RI, 1992, *Pedoman Perlengkapan PERPUSTAKAAN UMUM*, Jakarta.

Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.

Poole Frazer G, 1965, The Selection and Evaluation of Library Book Stack in Library Trends. P.
419.

Prasasto, Satwiko. 2005, *Fisika bangunan 1 jilid 2*. Andi, Yogyakarta.

Profil Perpustakaan kota Yogyakarta

Pusat Pembangunan Perpustakaan Depdikbud, 1998, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan
Umum*.

Qalyubi, Syihabidin Dkk, 2007, *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, UIN Sunan
Kalijaga, Yogyakarta.

Rahayuningsih. F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*, GRAHA ILMU, Yogyakarta.

Soeatminah. 1992, *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan*, Kanisius, Yogyakarta.

Sumardji, P. 1988, *Perpustakaan Organisasi dan Tata kerjanya*, Kanisius, Yogyakarta.

Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta.

Trimo, Soejono. 1992, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung, PT REMAJA
ROSDAKARYA. Bandung.

Wolfgang Schueller. 1989. *Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi*. Bandung; PT. ERESKO.

www.bpadjga.info. Diunduh tanggal 26 Maret 2012, 15:31:26